

ABSTRAK

ANALISIS PENDIRIAN AGROINDUSTRI BERBASIS MINYAK SAWIT MERAH DI PROVINSI LAMPUNG (Studi Penentuan Prioritas Produk dan Analisis Kelayakan Finansial)

Oleh

M. BAGUS FERDI ALDIAN

Minyak sawit merah merupakan hasil olahan buah sawit tanpa melalui proses *bleaching*. Kandungan karotenoid didalam minyak sawit merah dapat rusak ketika pemanasan sehingga perlu alternatif pengolahan minyak sawit merah menjadi produk yang tidak melibatkan proses pemanasan yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produk agroindustri berbasis minyak sawit merah yang memiliki prospek paling potensial dan mengetahui kelayakan secara finansial dari agroindustri berbasis minyak sawit merah yang terpilih berdasarkan prospek yang paling potensial. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey. Informasi dan data yang di dapatkan diolah dan dianalisis menggunakan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE), serta analisis finansial. Hasil MPE menunjukan bahwa produk es krim merupakan produk yang paling potensial untuk dikembangkan dengan nilai akhir terbesar yaitu 4783. Hasil analisis finansial menunjukan bahwa rencana pembangunan agroindustri es krim berbasis minyak sawit merah di Provinsi Lampung layak untuk dikembangkan dengan nilai kriteria kelayakan investasi yakni NPV sebesar Rp2.459.491.240 ; Net B/C rasio sebesar 5.54 ; IRR sebesar 111% dan PP selama 0,77 tahun.

Kata kunci: Minyak Sawit Merah, MPE, Analisis Finansial, Es Krim

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE ESTABLISHMENT OF RED PALM OIL-BASED AGRO-INDUSTRY IN LAMPUNG PROVINCE (Product Prioritization Study and Financial Feasibility Analysis)

By

M. BAGUS FERDI ALDIAN

Red palm oil is the result of processing palm fruit without going through a bleaching process. The carotenoid content in red palm oil can be damaged when heated, so there is a need for alternative processing of red palm oil into products that do not involve high heating processes. This research aims to determine which red palm oil-based agro-industry products have the most potential prospects and determine the financial feasibility of the selected red palm oil-based agro-industry based on the most potential prospects. The method used in this research is the survey method. The information and data obtained are processed and analyzed using the Exponential Comparison Method (MPE), as well as financial analysis. The MPE results show that the ice cream product is the product with the most potential to be developed with the largest final value, namely 4783. The results of the financial analysis show that the plan to develop an ice cream agro-industry based on red palm oil in Lampung Province is feasible to develop with an investment feasibility criteria value, namely an NPV of IDR 2,459,491,240 ; Net B/C ratio of 5.54; IRR is 111% and PP is 0.77 years.

Keywords: Red Palm Oil, MPE, Financial Analysis, Ice Cream